

Thesis Title Submission Information System (SIPJS) Training

Pelatihan Sistem Informasi Pengajuan Judul Skripsi (SIPJS)

Fina Ruzika Zaimar¹, Hasisa Haruna², Wiwin Riski Windarsari³, Nur Alim Bahri⁴, Ahmad⁵

¹ Prodi Akuntansi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

² Prodi Kewirausahaan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

³ Prodi Manajemen, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

^{4,5} Prodi Akuntansi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

fina.ruzika.zaimar@unm.ac.id¹, hasisa.haruna@unm.ac.id², wiwin.riski.windarsari@unm.ac.id³,
nur.alim.bahri@unm.ac.id⁴, Ahmad@unm.ac.id⁵

ABSTRAK

Pelayanan akademik yang efektif dan efisien menjadi indikator penting dalam peningkatan kualitas perguruan tinggi. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh program studi adalah sistem pengajuan judul skripsi yang masih dilakukan secara manual, sehingga memicu berbagai permasalahan seperti keterlambatan, ketidakteraturan data, serta kesulitan monitoring oleh dosen pembimbing. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, dilakukan pelatihan sistem informasi pengajuan judul skripsi (SIPJS) kepada mahasiswa dan dosen guna memperkenalkan sekaligus mengimplementasikan teknologi digital dalam proses administrasi akademik. Pelatihan ini menggunakan pendekatan partisipatif dan praktik langsung agar peserta mampu memahami serta mengoperasikan sistem secara optimal. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa SIPJS dapat meningkatkan efisiensi proses pengajuan judul dan memperkuat transparansi komunikasi akademik antara mahasiswa dan dosen.

Kata kunci: Sistem Informasi, SIPJS, Pengajuan Skripsi, Pelayanan Akademik, Digitalisasi

ABSTRACT

Effective and efficient academic services are important indicators in improving the quality of higher education. One of the main challenges faced by study programs is the thesis title submission system which is still done manually, thus triggering various problems such as delays, data irregularities, and difficulties in monitoring by supervisors. Through this community service activity, training on the thesis title submission information system (SIPJS) was conducted for students and lecturers in order to introduce and implement digital technology in the academic administration process. This training uses a participatory approach and direct practice so that participants are able to understand and operate the system optimally. The evaluation results show that SIPJS can increase the efficiency of the title submission process and strengthen the transparency of academic communication between students and lecturers.

Keywords: Information System, SIPJS, Thesis Submission, Academic Services, Digitalization

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah menjadi faktor strategis yang mendorong transformasi di berbagai sektor kehidupan, baik pada tingkat individu maupun organisasi. Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi menjadi krusial dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta daya saing institusi, termasuk di sektor pendidikan tinggi. Perguruan tinggi sebagai lembaga pencetak sumber daya manusia unggul dituntut untuk mengintegrasikan teknologi dalam berbagai aspek layanan akademik dan administratif (Lestari, 2018).

Salah satu tantangan nyata dalam pengelolaan akademik di perguruan tinggi adalah proses pengajuan judul skripsi oleh mahasiswa tingkat akhir. Tahapan ini bukan sekadar prosedur administratif, melainkan merupakan fondasi awal yang menentukan arah penelitian, kualitas karya ilmiah, serta kontribusi akademik mahasiswa terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Namun demikian, di banyak program studi, termasuk Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Makassar, proses pengajuan judul skripsi masih dilakukan secara manual.

Prosedur manual tersebut menimbulkan berbagai permasalahan, antara lain ketidakteraturan dokumen, keterlambatan dalam proses validasi dan persetujuan, serta tidak terjalannya komunikasi yang terstruktur antara mahasiswa dan dosen pembimbing. Berdasarkan hasil survei awal terhadap mahasiswa Program Studi Akuntansi, sebanyak 50% responden menyatakan mengalami kendala dalam proses pengajuan judul, terutama berkaitan dengan kurangnya kejelasan alur administrasi dan terbatasnya akses terhadap referensi serta informasi prosedural.

Kondisi ini menegaskan perlunya inovasi berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam proses pengajuan judul skripsi. Untuk menjawab tantangan tersebut, dikembangkanlah Sistem Informasi Pengajuan Judul Skripsi (SIPJS), sebuah platform digital yang dirancang untuk memfasilitasi proses pengajuan, evaluasi, dan persetujuan judul secara daring. SIPJS dilengkapi dengan fitur-fitur utama seperti basis data judul skripsi terdahulu, formulir pengajuan digital, notifikasi status pengajuan, serta saluran komunikasi langsung antara mahasiswa dan dosen pembimbing. Sistem ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi proses administrasi sekaligus mendorong perbaikan kualitas layanan akademik yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

Dalam konteks organisasi, sistem informasi merupakan kombinasi dari unsur manusia, infrastruktur teknologi, media, dan mekanisme kontrol yang dirancang untuk membangun jalur komunikasi penting, mengelola transaksi rutin, memberikan peringatan terhadap kejadian strategis, serta menyediakan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat (Anggraeni, 2017). Oleh karena itu, keberadaan sistem informasi seperti SIPJS menjadi elemen penting dalam mendukung tata kelola pendidikan yang responsif, efektif, dan berbasis data.

Lebih lanjut, peningkatan mutu pelayanan akademik mencakup penguatan aspek kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), dan afektif (sikap) yang perlu dikembangkan secara berkelanjutan dalam setiap lini kerja. Di sisi lain, ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak yang memadai menjadi prasyarat utama dalam mendukung digitalisasi layanan akademik, terlebih di era revolusi industri 4.0 yang menuntut institusi pendidikan untuk bertransformasi secara cepat dan adaptif (Riani, 2021).

Sebagai bagian dari upaya implementasi SIPJS, dilaksanakan pelatihan penggunaan sistem bagi mahasiswa tingkat akhir dan dosen pembimbing skripsi. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan fitur-fitur utama SIPJS, mengedukasi peserta tentang alur penggunaan sistem, serta meningkatkan literasi teknologi di lingkungan akademik. Selain memperkuat pemahaman teknis, kegiatan pelatihan ini

juga berfungsi sebagai sarana validasi dan penyempurnaan sistem berdasarkan masukan dari pengguna akhir.

Melalui implementasi SIPJS dan pelatihan pendukungnya, diharapkan proses pengajuan judul skripsi di Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar dapat dilakukan secara lebih terstruktur, transparan, dan mudah diakses. Inovasi ini merupakan langkah nyata dalam mendukung transformasi digital layanan pendidikan tinggi dan mewujudkan kampus yang unggul, adaptif, serta berorientasi pada kemajuan teknologi dan kebutuhan masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan Sistem Informasi Pengajuan Judul Skripsi (SIPJS) dilaksanakan di Ruang Ujian Jurusan Ilmu Akuntansi UNM pada tgl. 5 November 2024. Kegiatan pelatihan ini dihadiri 25 peserta terdiri dari mahasiswa semester akhir dan dosen pembimbing skripsi. Pendekatan yang digunakan bersifat edukatif-partisipatif dengan metode:

1. Sosialisasi sistem dan fitur utama SIPJS: memperkenalkan alur pengajuan judul hingga persetujuan dosen.
2. Praktik langsung: peserta mencoba menginput data judul, memilih bidang kajian, dan mengunggah proposal awal.
3. Simulasi peran dosen pembimbing: memberikan persetujuan atau revisi secara daring.
4. Evaluasi melalui kuesioner dan diskusi kelompok: mengidentifikasi kemudahan, kendala teknis, serta usulan pengembangan fitur.



Gambar 1: Pemaparan Materi dan Pre-Test oleh Tim Dosen PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Sistem Informasi Pengajuan Judul Skripsi (SIPJS) berhasil diselenggarakan dengan partisipasi aktif dari 15 mahasiswa semester akhir dan 10 dosen pembimbing skripsi di lingkungan Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Makassar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital serta efisiensi administrasi akademik, khususnya dalam proses pengajuan judul skripsi.

Berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner pasca-pelatihan, diperoleh temuan sebagai berikut:

1. 91% peserta (mahasiswa dan dosen) menyatakan bahwa penggunaan SIPJS secara signifikan memudahkan proses pengajuan dan persetujuan judul skripsi. Hal ini mencerminkan efektivitas sistem dalam menggantikan proses manual yang sebelumnya memerlukan penyerahan dokumen fisik dan komunikasi tatap muka.
2. Sebanyak 85% mahasiswa menyatakan bahwa proses penginputan data melalui sistem bersifat user-friendly, intuitif, dan efisien. Antarmuka yang sederhana dan alur sistem yang jelas membuat mahasiswa tidak mengalami kesulitan berarti dalam melakukan pengajuan judul.
3. Sebanyak 80% dosen pembimbing menilai bahwa SIPJS membantu mereka dalam memantau status pengajuan mahasiswa secara real-time dan mempermudah pemberian catatan atau persetujuan terhadap judul skripsi. Hal ini menciptakan proses komunikasi akademik yang lebih cepat dan terdokumentasi dengan baik.

Selain keberhasilan dalam meningkatkan efisiensi, SIPJS juga memberikan manfaat strategis dalam hal pengelolaan data akademik. Sistem ini secara otomatis menciptakan basis data pengajuan judul skripsi yang dapat digunakan untuk:

1. Penjaminan mutu akademik, karena seluruh proses terdokumentasi secara digital dan dapat diaudit.
2. Evaluasi kinerja dosen pembimbing, melalui rekam jejak interaksi bimbingan dan jumlah mahasiswa yang dibimbing.
3. Referensi bagi mahasiswa lain, yang dapat mengakses daftar judul terdahulu untuk menghindari duplikasi dan memperoleh inspirasi penelitian.

Adapun beberapa masukan dari peserta pelatihan yang bersifat konstruktif antara lain:

1. Perlunya integrasi notifikasi melalui email atau pesan otomatis, agar mahasiswa dan dosen dapat menerima informasi terbaru terkait status pengajuan secara langsung.
2. Sinkronisasi sistem dengan jadwal bimbingan dosen, sehingga mahasiswa dapat lebih mudah menjadwalkan konsultasi akademik berdasarkan ketersediaan dosen pembimbing.

Secara umum, pelatihan SIPJS memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi proses pengajuan judul skripsi dan memperkuat ekosistem digital di lingkungan

akademik. Hasil ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi informasi dalam layanan administrasi perguruan tinggi bukan hanya memungkinkan, tetapi juga sangat dibutuhkan dalam rangka menciptakan sistem pendidikan tinggi yang adaptif dan responsif terhadap tantangan era digital.



Gambar 1: Tim Dosen dan Peserta PKM SIPJS

SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan Sistem Informasi Pengajuan Judul Skripsi (SIPJS) memberikan kontribusi signifikan dalam upaya peningkatan kualitas layanan akademik di lingkungan Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Makassar. Secara khusus, SIPJS berperan dalam mendorong efisiensi proses administrasi, meningkatkan transparansi alur pengajuan, serta memperkuat sistem pengelolaan data skripsi mahasiswa secara digital dan terstruktur. Kehadiran sistem ini turut memperkuat prinsip akuntabilitas dalam pelayanan akademik serta mendukung visi fakultas untuk mewujudkan ekosistem pendidikan tinggi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

Dalam jangka panjang, SIPJS memiliki potensi untuk terus dikembangkan sebagai bagian integral dari sistem informasi akademik berbasis digital. Beberapa fitur strategis yang direkomendasikan untuk pengembangan lanjutan mencakup integrasi histori bimbingan, sistem notifikasi otomatis, serta dashboard pemantauan bagi program studi untuk keperluan evaluasi dan pengambilan keputusan berbasis data (data-driven decision making).

Berdasarkan hasil pelatihan dan umpan balik dari peserta, berikut beberapa rekomendasi strategis untuk implementasi dan pengembangan sistem ke depan:

1. Pelaksanaan pelatihan lanjutan secara berkala, khususnya bagi mahasiswa semester akhir dan dosen pembimbing baru, guna memastikan literasi digital dan pemahaman terhadap alur penggunaan SIPJS tetap terjaga dan merata.

2. Integrasi SIPJS dengan Sistem Informasi Akademik (SIA) agar proses pengajuan judul dapat terhubung langsung dengan data akademik mahasiswa, seperti status kelulusan mata kuliah metodologi penelitian, IPK minimum, dan data bimbingan.
3. Pembentukan tim teknis pengelola SIPJS di tingkat program studi, yang bertugas mengelola operasional sistem, menangani kendala teknis, serta melakukan pembaruan fitur secara berkala berdasarkan kebutuhan pengguna.

Dengan dukungan kelembagaan yang kuat dan pengembangan berkelanjutan, SIPJS diharapkan dapat menjadi model sistem digital yang tidak hanya meningkatkan kualitas layanan akademik, tetapi juga mendukung transformasi digital di lingkungan perguruan tinggi secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, E.Y. 2017. Pengantar Sistem Informasi. Igarss 2017, 150(1).
- Lestari, S. 2018. Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. EDURELIGIA; JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, 2(2).
<https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Riani, N. K. (2021). Strategi Peningkatan Pelayanan Publik. Industry and Higher Education, 3(1), 1689–1699.
<http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0A>